



► PAMERAN UMKM

Dekranasda Jogja Tergetkan Transaksi Rp300 juta

JOGJA—Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) bekerja sama dengan Disperindagkoptan Jogja menggelar pameran di Atrium Utama Malioboro Mall. Pameran yang bertajuk *Kreasi Istimewa Jogja Untuk Indonesia 2014* tersebut digelar sejak Rabu (12/11) hingga Minggu (16/11) mendatang.

Ketua Dekranas Jogja Tri Kirana Muslidatun menjelaskan, tahun ini pameran yang digelar setiap dua tahun sekali itu diikuti 42 peserta. "Mayoritas peserta adalah usaha mikro kecil dan menengah [UMKM] di Jogja. Beragam produk yang dipamerkan seperti batik,

kerajinan kulit, batik garment, batik kayu, perak, border dan kerajinan tangan lain. Namun, batik masih menjadi unggulan pameran ini," terang Ana Hariyadi saat membuka acara, di Atrium Mal Malioboro, Rabu (12/11).

Ana Haryadi sapaan akrab Tri Kirana menerangkan, dari 29 stan yang disediakan hanya terdapat dua stan yang digunakan untuk kelompok usaha pengolahan limbah. Mereka adalah Komunitas Jejaring Pengolah Sampah (Jari Polah) dan Kelompok Usaha Bersama (Kube). Pihaknya memberikan stan gratis untuk pameran kali ini. Hal ini bertujuan

agar para perajin khususnya anggota Dekranas dapat diberikan kesempatan mempromosikan produknya melalui pameran ini. "Karena itu, kami tidak mengundang peserta dari luar Jogja," imbuhnya.

Pada 2010 lalu, omzet penjualan mencapai Rp128 juta dan meningkat menjadi Rp240 juta pada 2011. Sementara, untuk 2012 target omzet mencapai Rp250 juta dan tercapai Rp322 juta. "Untuk pameran tahun ini, kami menargetkan pencapaian omzet penjualan sebesar Rp300 juta. Saya optimis terpenuhi. Sebab, ini ajang pertemuan perajin

dan buyer secara langsung," kata Ana.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti berharap agar pelaku UMKM untuk terus mempersiapkan diri menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Menurutnya, upaya untuk menghadapi MEA 2015 adalah membendung serangan-serangan produk-produk luar dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di Jogja. "Jangan sampai kalah dengan negara-negara lain di ASEAN. Sebab Jogja memiliki potensi produk kerajinan yang luar biasa," kata Haryadi. (Abdul

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005